

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN MITIGASI TSUNAMI DENGAN MODEL LEARNING CYCLE *INDOOR* DAN *OUTDOOR* BAGI SISWA SMP NEGERI 27 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Erwin Wijaya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran fisika kelas IX SMP Negeri 27 Bandar Lampung, diketahui bahwa materi kebumihan yang menyangkut fenomena tsunami cenderung tidak diajarkan dan dianggap sebagai materi pengayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5E* pada perlakuan cara belajar *indoor*, *outdoor*, dan kombinasi keduanya.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran mitigasi tsunami dengan model *learning cycle indoor* dan *outdoor*. Nilai rata-rata siswa adalah 67,23 pada kelas *indoor*, 59,75 pada kelas *outdoor* dan 59,59 pada kelas kombinasi. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif pada kelas *indoor* lebih baik dari kelas *outdoor* dan kombinasi. Tidak ada perbedaan hasil belajar afektif siswa pada pembelajaran mitigasi tsunami dengan model *learning cycle indoor* dan *outdoor*. Nilai rata-rata siswa

Erwin Wijaya

adalah 85,64 pada kelas *indoor*, 83,48 pada kelas *outdoor* dan 81,81 pada kelas kombinasi. Ada perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa pada pembelajaran mitigasi tsunami dengan model learning cycle *indoor* dan *outdoor*. Nilai rata-rata siswa adalah 65,85 pada kelas *indoor*, 73,75 pada kelas *outdoor* dan 80,45 pada kelas kombinasi. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar psikomotorik siswa pada kelas kombinasi lebih baik dari kelas *indoor* dan *outdoor*.

Kata kunci: Tsunami, Mitigasi, *Learning cycle 5E*.